

Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus pada Toko Gloria di Tulungagung

Siti Azizjah¹, Sri Dwi Estiningrum²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah

Email : Sitiiazizah030920@Gmail.Com

***Abstract.** The preparation of financial statements has an important significance for a company, because it serves as an instrument to evaluate the financial condition and performance of the company as a whole. Toko Gloria, as a medium-sized business in the field of trade in groceries and beverages that are not prohibited, also needs to prepare financial reports in accordance with the Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM). This is important so that the owner can obtain accurate information about the condition of the company. The purpose of this study is to investigate the preparation of financial statements based on SAK EMKM at Gloria stores in Tulungagung. This research is a case study using qualitative data and qualitative data analysis techniques. Several stages in the preparation of financial statements include designing codes and account names, making a list of fixed assets, preparing an initial trial balance, collecting transaction records, recording transactions in a special journal, posting to a ledger, preparing a trial balance, making adjusting journals, preparing a work balance, preparation of financial reports, preparation of closing journal entries, and preparation of a trial balance after closing. The results of the study show that Gloria's shop does not compile complete financial reports. After using SAK EMKM, it is known that the Gloria store has an asset value of IDR 934,137,913.67, a liability value of IDR 372,512,000.00, an equity value of IDR 561,625,913.67, and a net profit of IDR 41,384.190.00*

Keywords: SAK EMKM, Financial Report.

Abstrak. Penyusunan laporan keuangan memiliki signifikansi yang penting bagi sebuah perusahaan, karena berfungsi sebagai instrumen untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Toko Gloria, sebagai sebuah usaha menengah dalam bidang perdagangan sembako dan minuman yang tidak dilarang, juga perlu menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini penting agar pemilik dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada toko Gloria di Tulungagung. Penelitian ini merupakan studi kasus yang menggunakan data kualitatif dan teknik analisis data kualitatif. Beberapa tahapan dalam penyusunan laporan keuangan meliputi perancangan kode dan nama akun, pembuatan daftar aset tetap, pembuatan neraca saldo awal, pengumpulan catatan transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal khusus, posting ke buku besar, pembuatan neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian, pembuatan neraca lajur, penyusunan laporan keuangan, pembuatan jurnal penutup, dan penyusunan neraca saldo setelah penutupan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toko Gloria tidak menyusun laporan keuangan secara lengkap. Setelah digunakan SAK EMKM dengan diketahui bahwa toko Gloria mempunyai nilai aset sebesar Rp 934.137.913,67, Nilai kewajiban (liabilitas) sebesar Rp 372.512.000,00, nilai

ekuitas sebesar Rp 561.625.913,67, dan Laba bersih sebesar Rp 41.384.190,00

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan, mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada satu periode akuntansi (Prasetyo, 2023). Keberadaan laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena berfungsi sebagai sarana untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, merencanakan kegiatan perusahaan, mengendalikan operasional, menjadi dasar pengambilan keputusan, serta sebagai alat pertimbangan dan pertanggungjawaban kepada pihak terkait (Herawati, 2023).

Pentingnya mendorong peran laporan keuangan dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan, setiap perusahaan menyusun laporan keuangan sesuai kebutuhan bisnisnya. Pada kenyataannya, banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih mengadopsi metode pencatatan laporan keuangan yang sederhana dan tidak mematuhi sistem akuntansi yang tepat serta standar akuntansi yang berlaku (Fitriyyah et al., 2023). Padahal, implementasi sistem akuntansi yang tepat seharusnya menjadi kunci dalam menunjukkan kinerja perusahaan.

Banyaknya UMKM yang menggunakan metode pencatatan laporan keuangan yang sederhana dapat disebabkan oleh beberapa alasan. Salah satunya adalah anggapan pemilik usaha bahwa pencatatan dapat dilakukan secara sederhana dengan mengandalkan ingatan saja, tanpa membutuhkan sistem akuntansi yang lebih formal (Yunarti, 2022). Namun, banyak pemilik UMKM yang masih belum menyadari pentingnya fungsi laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Mereka mungkin kurang memahami manfaat yang dapat diperoleh dari laporan keuangan (Utami, 2023). Selain itu, ada juga persepsi bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan tugas yang rumit dan memakan waktu (Ernawati, 2016).

Sejak tahun 2007, toko Gloria telah beroperasi di Jalan JL Wr. Supratman, No. 88, Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia. Toko ini berfokus pada bisnis perdagangan sebagai supplier, yang menyediakan berbagai jenis sembako, makanan, dan minuman. Dengan omset di bawah Rp50.000.000.000,00 per tahun, Toko Gloria melakukan sejumlah transaksi keuangan setiap harinya. Namun, untuk memantau keuangan mereka, toko Gloria hanya menggunakan pencatatan sederhana. Pencatatan dilakukan untuk menghitung jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan dalam operasional bisnis mereka, termasuk pencatatan penjualan harian dan pengeluaran untuk pembelian barang dagang.

Dalam konteks tersebut, Toko Gloria saat ini belum melaksanakan pencatatan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membantu Toko Gloria dalam memperoleh informasi keuangan yang akurat dengan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini bertajuk "Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Studi Kasus Toko Gloria di Tulungagung" dan bertujuan untuk membantu Toko Gloria dalam menerapkan SAK EMKM dan menyusun laporan keuangan yang sesuai.

KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu atau dalam periode tertentu (Kasmir, 2008). Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut (Munawir, 2004). Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan informasi penting kepada pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan mencerminkan sejarah perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk nilai moneter.

Laporan keuangan memiliki tujuan utama untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Tujuan ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada berbagai pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat disusun baik secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Melalui laporan keuangan, informasi keuangan dapat disampaikan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut (Munawir, 2004).

2. SAK EMKM

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan memenuhi definisi serta kriteria sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, minimal selama dua tahun berturut-turut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah panduan yang digunakan oleh berbagai pihak dalam menyusun laporan keuangan yang dapat diterima secara umum. Standar akuntansi mencakup prinsip, prosedur, dan peraturan yang dirumuskan dan disahkan oleh badan resmi pada waktu tertentu. Standar akuntansi memberikan petunjuk mengenai transaksi yang harus dicatat, cara pencatatannya, serta pengungkapannya dalam laporan keuangan yang disajikan (Fitriyyah et al., 2023). Jadi setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh pelaku UMKM harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku agar mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

Standar EMKM merupakan SAK baru yang diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) untuk UMKM, dalam rangka mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan modern. Berikut beberapa tujuan SAK EMKM antara lain: (1) Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) SAK EMKM ditujukan sebagai dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha, (2) Menurut Siwi Agustina (2023) tujuan SAK EMKM untuk memberikan kemudahan penyusunan laporan keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, (3) Menurut Ernawati (2016) SAK EMKM bertujuan memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan serta mendapat akses ke lembaga keuangan sebagai penambahan modal, dan (4) Dalam Penelitian Safanah (2018) SAK EMKM bertujuan memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan serta mendapat akses ke lembaga keuangan sebagai penambahan modal. Dari beberapa penjelasan ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan SAK EMKM yaitu sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan yang di khususkan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah UMKM guna mendapatkan penambahan modal dari lembaga keuangan.

SAK EMKM dikembangkan untuk mendukung dan mempermudah pelaporan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal ini didasarkan pada temuan riset yang menunjukkan bahwa sebagian UMKM mengalami kesulitan dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) secara tepat. SAK ETAP dianggap terlalu kompleks dan kurang sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan UMKM.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah meliputi:

- 1) Neraca.
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan
- 4) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data kualitatif yang berupa hasil wawancara dengan informan, dan data kuantitatif berupa nota penjualan dan pembelian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer berupa hasil observasi dan wawancara sedangkan data sekunder berupa SIUP, sejarah singkat, dan transaksi yang ada di toko. Penelitian ini dilakukan di Toko Gloria Tulungagung.

Dalam penelitian kualitatif ini, data akan diperoleh melalui berbagai pengaturan, sumber, dan metode yang berbeda. Untuk mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan beberapa metode sebagai berikut: (1) Wawancara: Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin memperoleh komunikasi dan pemahaman yang mendalam dari informan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dianggap sebagai metode pengumpulan data yang utama. Tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam metode wawancara adalah: (a) Menentukan informan, (b) Menentukan kebutuhan informasi, dan (c) Menentukan bentuk wawancara., (2) Observasi: Metode pengumpulan data melalui observasi melibatkan pencatatan pola perilaku subjek, objek, atau kejadian secara sistematis tanpa melakukan pertanyaan atau komunikasi langsung dengan individu yang diteliti. Observasi digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan, dan (3) Dokumentasi: Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen yang dibuat atau ditulis oleh subjek yang bersangkutan.

Berikut adalah langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menyusun laporan keuangan: (1) Perancangan kode dan nama akun untuk Toko Gloria, (2) Penyusunan daftar aset tetap yang dimiliki oleh Toko Gloria, (3) Pembuatan Neraca Saldo awal per 30 April 2023 untuk Toko Gloria, (3) Pengumpulan data transaksi yang terjadi dari tanggal 1 Mei 2023 hingga 31 Mei 2023 di Toko Gloria, (4) Pencatatan transaksi keuangan Toko Gloria ke dalam jurnal khusus, (5) Posting jurnal transaksi ke buku besar, (5) Pembuatan neraca saldo per 31 Mei 2023, (6) Pembuatan jurnal penyesuaian dan postingnya ke buku besar, (7) Pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian, juga dikenal sebagai neraca lajur, (8) Penyusunan laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, (9) Pembuatan jurnal penutup dan postingnya ke buku besar, (10) Pembuatan neraca saldo setelah penutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Toko Gloria, dapat disimpulkan bahwa toko ini belum melaksanakan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi. Mereka hanya mencatat transaksi keuangan harian secara manual dengan mencatat pengeluaran dan penerimaan kas berdasarkan bukti transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa toko tersebut belum menerapkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertimbangan tentang pentingnya melaksanakan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Caranya adalah dengan mengidentifikasi bukti transaksi terlebih dahulu, membuat jurnal, memposting ke buku besar, dan menyusun laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan.

1. Merancang Kode Akun dan Nama akun

Tahap pertama dalam menyusun laporan keuangan adalah menyiapkan dan mengorganisir kode serta nama akun yang diperlukan. Berikut ini adalah klasifikasi kode dan nama akun yang dapat digunakan oleh Toko Gloria. Kode yang disarankan berupa angka blok:

Tabel 1. Kode Akun dan Nama Akun Toko Gloria

No. Akun	Nama Akun
1-0000	ASET
1-1000	Aset Lancar
1-1100	Kas
1-1200	Persediaan Barang Dagang
1-1300	Perlengkapan
1-2000	Aset Tetap
1-2100	Tanah
1-2200	Bangunan
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1-2300	Kendaraan
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
1-2400	Peralatan
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan
2-0000	LIABILITAS (KEWAJIBAN)
2-1000	Hutang Dagang
3-0000	EKUITAS
3-1000	Modal Pemilik
3-2000	Laba Ditahan
3-3000	Prive
4-0000	PENDAPATAN
4-1000	Penjualan
5-0000	HARGA POKOK PENJUALAN
5-1000	Pembelian

6-0000	BEBAN-BEBAN
6-1000	Beban Gaji
6-2000	Beban Listrik
6-3000	Beban Air
6-4000	Beban Internet
6-5000	Beban Bahan Bakar
6-6000	Beban Depresiasi Bangunan
6-7000	Beban Depresiasi Kendaraan
6-8000	Beban Depresiasi Peralatan

Sumber: Peneliti

2. Mengumpulkan dan Membuat Daftar Aset Tetap

Toko Gloria perlu melakukan perhitungan dan penjabaran ulang mengenai daftar aset tetap yang belum disusutkan.

Tabel 2. Daftar Aset Tetap Toko Gloria

No	Keterangan	Tahun Perolehan	Harga Beli	Jumlah Aset	Umur Ekonomis (Tahun)
1	Tanah	2009	Rp295.000.000,00	1	-
2	Bangunan	2010	Rp300.000.000,00	1	20
3	Kendaraan	2016	Rp60.000.000,00	1	10
4	Peralatan :				
	Meja	2016	Rp3.000.000,00	2	8
	Kursi	2015	Rp1.200.000,00	3	8
	Kipas Angin	2018	Rp900.000,00	1	8
	Komputer dan CPU	2017	Rp6.200.000,00	1	8
	Lemari Kaca	2013	Rp5.250.000,00	3	8
	Lemari Kayu	2013	Rp1.450.000,00	1	8
	Total		Rp673.000.000,00		

Sumber: Toko Gloria

Dengan menggunakan metode garis lurus dan tanpa nilai residu, peneliti telah melakukan perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan tabel yang diberikan. Metode ini dipilih karena memudahkan penyusunan laporan keuangan, terutama karena pemilik Toko Gloria baru pertama kali melakukan pembukuan laporan keuangan. Metode garis lurus dianggap mudah untuk diimplementasikan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung penyusutan aset tetap tanpa nilai residu adalah Harga Perolehan dibagi dengan Umur Ekonomis. Berikut ini adalah daftar perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus oleh Toko Gloria selama periode yang telah berjalan.

Tabel 3. Penyusutan Aset
 Toko Gloria

No	Keterangan	Tanggal Perolehan	Harga Beli	Jumlah Aset	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan Per bulan	Bulan Berjalan	Akumulasi Penyusutan Sampai 2023	Nilai Buku
1	Tanah	Des-09	Rp 295.000.000,00	1	-	-	121	-	Rp295.000.000,00
2	Bangunan	Jan-10	Rp 300.000.000,00	1	20	Rp1.250.000,00	120	Rp150.000.000,00	Rp150.000.000,00
3	Kendaraan	Jun-16	Rp 60.000.000,00	1	10	Rp500.000,00	42	Rp21.000.000,00	Rp39.000.000,00
4	Peralatan :								
	Meja	Feb-16	Rp 3.000.000,00	2	8	Rp31.250,00	47	Rp1.468.750,00	Rp1.531.250,00
	Kursi	Okt-15	Rp 1.200.000,00	3	8	Rp12.500,00	51	Rp637.500,00	Rp562.500,00
	Kipas Angin	Sep-18	Rp 900.000,00	1	8	Rp9.375,00	16	Rp150.000,00	Rp750.000,00
	Komputer dan CPU	Feb-17	Rp 6.200.000,00	1	8	Rp64.583,33	35	Rp2.260.416,67	Rp3.939.583,33
	Lemari Kaca	Jan-13	Rp 5.250.000,00	3	8	Rp54.687,50	84	Rp4.593.750,00	Rp656.250,00
	Lemari Kayu	Mar-13	Rp 1.450.000,00	1	8	Rp15.104,17	82	Rp1.238.541,67	Rp211.458,33
	Total		Rp 673.000.000,00			Rp1.937.500,00		Rp181.348.958,33	Rp196.651.041,67

Sumber: Toko Gloria

3. Membuat Neraca Saldo Awal

Tahap berikutnya adalah menyusun neraca saldo awal per 30 April 2023 untuk Toko Gloria. Berikut adalah neraca saldo yang telah disusun oleh peneliti:

Tabel 4. Saldo Awal
Toko Gloria Per 1 Mei 2023

No. Akun	Nama Rekening	Debit	Kredit
1-1100	Kas	Rp7.000.000,00	
1-1200	Persediaan Barang Dagang	Rp21.590.682,00	
1-1300	Perlengkapan		
1-2100	Tanah	Rp295.000.000,00	
1-2200	Bangunan	Rp300.000.000,00	
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp150.000.000,00
1-2300	Kendaraan	Rp60.000.000,00	
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp21.000.000,00
1-2400	Peralatan	Rp18.000.000,00	
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp10.348.958,33
2-1000	Hutang Dagang		
3-1000	Modal Pemilik		Rp520.241.723,67
	Total	Rp701.590.682,00	Rp701.590.682,00

Sumber: Toko Gloria

4. Mengumpulkan Data Transaksi

Tahap pertama dalam menyusun laporan keuangan adalah mengumpulkan data dari catatan transaksi harian Toko Gloria yang terjadi dari tanggal 1 hingga 31 Mei 2023. Berikut adalah catatan transaksi harian yang telah peneliti peroleh dari Toko Gloria selama bulan Mei 2023:

Tabel 5. Daftar Transaksi
Toko Gloria bulan Mei

Tanggal	Nominal	Keterangan
1	Rp4.290.000,00	Penjualan tunai
	Rp297.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.200.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.300.000,00	Penjualan tunai
	Rp4.814.000,00	Penjualan tunai
	Rp282.000,00	Penjualan tunai
	Rp215.000,00	Penjualan tunai
	Rp330.000,00	Penjualan tunai
	Rp616.000,00	Penjualan tunai
	Rp189.000,00	Penjualan tunai
	Rp4.161.000,00	Penjualan tunai
	Rp4.000.000,00	Penjualan tunai
	Rp429.000,00	Penjualan tunai
	Rp7.100.000,00	Penjualan tunai
1	Rp8.046.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp3.800.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp330.000,00	Pembelian plastik kresek
2	Rp1.470.000,00	Penjualan tunai
	Rp235.000,00	Penjualan tunai
	Rp235.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.500.000,00	Penjualan tunai
	Rp7.225.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.072.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.312.000,00	Penjualan tunai
	Rp380.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.490.000,00	Penjualan tunai
	Rp68.000,00	Penjualan tunai
	Rp370.000,00	Penjualan tunai
	Rp345.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.594.000,00	Penjualan tunai
	Rp19.900.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.300.000,00	Penjualan tunai
	Rp670.000,00	Penjualan tunai

	Rp355.000,00	Penjualan tunai
	Rp3.165.000,00	Penjualan tunai
	Rp386.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.100.000,00	Penjualan tunai
	Rp272.000,00	Penjualan tunai
	Rp178.000,00	Penjualan tunai
	Rp904.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.614.000,00	Penjualan tunai
	Rp600.000,00	Penjualan tunai
	Rp262.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.108.000,00	Penjualan tunai
	Rp138.000,00	Penjualan tunai
	Rp796.000,00	Penjualan tunai
	Rp720.000,00	Penjualan tunai
5	Rp7.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp6.300.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp917.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp4.454.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.200.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.500.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp2.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp4.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp6.712.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp832.000,00	Pembayaran rekening listrik untuk bulan April
	Rp217.500,00	Pembayaran Air PAM bualn April
	Rp670.000,00	Pembayaran WIFI Indihome bulan April
	Rp1.950.000,00	Pembayaran gaji karyawan (1 hari/orang = Rp 25.000,00)
6	Rp787.500,00	Penjualan tunai
	Rp1.446.000,00	Penjualan tunai
	Rp406.000,00	Penjualan tunai
	Rp385.000,00	Penjualan tunai
	Rp332.000,00	Penjualan tunai
	Rp404.000,00	Penjualan tunai
	Rp460.000,00	Penjualan tunai
	Rp609.000,00	Penjualan tunai
	Rp175.000,00	Penjualan tunai
	Rp552.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.309.000,00	Penjualan tunai
	Rp160.000,00	Penjualan tunai
	Rp198.000,00	Penjualan tunai

	Rp3.362.000,00	Penjualan tunai
	Rp240.000,00	Penjualan tunai
	Rp354.000,00	Penjualan tunai
	Rp452.000,00	Penjualan tunai
	Rp10.776.000,00	Penjualan tunai
	Rp779.000,00	Penjualan tunai
	Rp357.000,00	Penjualan tunai
	Rp784.000,00	Penjualan tunai
	Rp256.000,00	Penjualan tunai
	Rp219.000,00	Penjualan tunai
6	Rp4.890.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp5.856.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
7	Rp2.923.130,00	Pembelian barang dagang secara tunai
	Rp5.415.300,00	Pembelian barang dagang secara tunai
7	Rp228.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.480.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.554.000,00	Penjualan tunai
	Rp84.000,00	Penjualan tunai
	Rp995.500,00	Penjualan tunai
	Rp112.000,00	Penjualan tunai
	Rp174.000,00	Penjualan tunai
	Rp672.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.900.000,00	Penjualan tunai
	Rp10.812.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.100.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.629.000,00	Penjualan tunai
	Rp14.130.000,00	Penjualan tunai
	Rp654.000,00	Penjualan tunai
	Rp182.000,00	Penjualan tunai
	Rp93.000,00	Penjualan tunai
	Rp85.000,00	Penjualan tunai
	Rp10.600.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.900.000,00	Penjualan tunai
	Rp32.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
7	Rp1.060.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.900.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
8	Rp3.706.000,00	Pembelian barang dagang secara tunai
	Rp3.712.800,00	Pembelian barang dagang secara tunai
	Rp198.000,00	Penjualan tunai
	Rp3.362.000,00	Penjualan tunai
	Rp240.000,00	Penjualan tunai
	Rp354.000,00	Penjualan tunai

	Rp452.000,00	Penjualan tunai
	Rp10.776.000,00	Penjualan tunai
	Rp779.000,00	Penjualan tunai
	Rp357.000,00	Penjualan tunai
	Rp784.000,00	Penjualan tunai
	Rp256.000,00	Penjualan tunai
	Rp219.000,00	Penjualan tunai
6	Rp4.890.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.938.100,00	Pembelian barang dagang secara tunai
8	Rp278.000,00	Penjualan tunai
	Rp127.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.007.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.949.000,00	Penjualan tunai
	Rp102.000,00	Penjualan tunai
	Rp375.000,00	Penjualan tunai
	Rp260.000,00	Penjualan tunai
	Rp503.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.784.000,00	Penjualan tunai
	Rp237.000,00	Penjualan tunai
	Rp159.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.589.000,00	Penjualan tunai
	Rp150.000,00	Penjualan tunai
	Rp64.000,00	Penjualan tunai
	Rp8.295.000,00	Penjualan tunai
	Rp148.000,00	Penjualan tunai
	Rp448.000,00	Penjualan tunai
	Rp449.000,00	Penjualan tunai
	Rp42.000,00	Penjualan tunai
	Rp7.204.000,00	Penjualan tunai
	Rp4.000.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.470.000,00	Penjualan tunai
	Rp186.000,00	Penjualan tunai
8	Rp3.850.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp23.419.000,00	Pelunasan hutang dagang atas pembelian barang dagang secara kredit per tanggal 1 dan 2 Mei
	Rp200.000,00	Pembelian bahan bakar kendaraan untuk pengambilan dan pengantaran barang
9	Rp359.000,00	Penjualan tunai
	Rp10.290.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.225.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.025.000,00	Penjualan tunai

	Rp208.000,00	Penjualan tunai
	Rp206.000,00	Penjualan tunai
	Rp720.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.770.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.938.100,00	Pembelian barang dagang secara tunai
8	Rp278.000,00	Penjualan tunai
	Rp127.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.007.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.949.000,00	Penjualan tunai
	Rp102.000,00	Penjualan tunai
	Rp375.000,00	Penjualan tunai
	Rp260.000,00	Penjualan tunai
	Rp503.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.784.000,00	Penjualan tunai
	Rp237.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.500.000,00	Penjualan tunai
9	Rp4.170.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp2.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp3.100.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp3.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
10	Rp35.083.000,00	Pelunasan hutang dagang atas pembelian barang dagang secara kredit per tanggal 5 Mei
11	Rp3.065.000,00	Penjualan tunai
	Rp100.000,00	Penjualan tunai
	Rp646.000,00	Penjualan tunai
	Rp770.000,00	Penjualan tunai
	Rp150.000,00	Penjualan tunai
	Rp390.000,00	Penjualan tunai
	Rp5.984.000,00	Penjualan tunai
	Rp181.000,00	Penjualan tunai
	Rp7.376.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.920.000,00	Penjualan tunai
	Rp700.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.298.500,00	Penjualan tunai
	Rp96.000,00	Penjualan tunai
	Rp360.000,00	Penjualan tunai
	Rp634.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.507.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.633.000,00	Penjualan tunai
	Rp110.000,00	Penjualan tunai
	Rp3.000.000,00	Penjualan tunai
11	Rp1.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit

	Rp2.172.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp850.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp2.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp66.400.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp2.600.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.645.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
12	Rp3.679.000,00	Pembelian barang dagang secara tunai
12	Rp175.000,00	Penjualan tunai
	Rp135.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.288.000,00	Penjualan tunai
	Rp24.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.787.000,00	Penjualan tunai
	Rp142.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.860.000,00	Penjualan tunai
	Rp697.000,00	Penjualan tunai
	Rp348.000,00	Penjualan tunai
	Rp7.299.000,00	Penjualan tunai
	Rp8.992.000,00	Penjualan tunai
12	Rp4.650.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp6.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp76.667.000,00	Pelunasan hutang dagang atas pembelian barang dagang secara kredit per tanggal 11 Mei
13	Rp115.000,00	Penjualan tunai
	Rp3.600.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.330.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.765.000,00	Penjualan tunai
	Rp579.000,00	Penjualan tunai
	Rp750.000,00	Penjualan tunai
	Rp9.670.000,00	Penjualan tunai
	Rp292.000,00	Penjualan tunai
	Rp769.000,00	Penjualan tunai
	Rp302.400,00	Penjualan tunai
	Rp829.000,00	Penjualan tunai
	Rp497.500,00	Penjualan tunai
	Rp500.000,00	Penjualan tunai
	Rp93.000,00	Penjualan tunai
	Rp652.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.000.000,00	Penjualan tunai
	Rp2.208.500,00	Penjualan tunai
	Rp4.107.000,00	Penjualan tunai

	Rp3.346.000,00	Penjualan tunai
13	Rp9.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp3.400.000,00	Penjualan tunai
	Rp380.000,00	Penjualan tunai
	Rp327.000,00	Penjualan tunai
	Rp19.000.000,00	Penjualan tunai
	Rp3.396.000,00	Penjualan tunai
	Rp195.000,00	Penjualan tunai
	Rp129.000,00	Penjualan tunai
	Rp532.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.323.600,00	Penjualan tunai
	Rp440.600,00	Penjualan tunai
	Rp1.960.000,00	Penjualan tunai
	Rp287.000,00	Penjualan tunai
14	Rp1.600.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp7.600.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.900.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.316.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp800.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp5.856.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp800.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp17.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
15	Rp6.459.400,00	Pembelian barang dagang secara tunai
	Rp4.842.700,00	Pembelian barang dagang secara tunai
	Rp2.388.100,00	Pembelian barang dagang secara tunai
15	Rp1.276.000,00	Penjualan tunai
	Rp380.000,00	Penjualan tunai
	Rp464.000,00	Penjualan tunai
	Rp7.880.000,00	Penjualan tunai
	Rp7.200.000,00	Penjualan tunai
	Rp3.983.500,00	Penjualan tunai
	Rp870.000,00	Penjualan tunai
	Rp206.000,00	Penjualan tunai
	Rp4.278.000,00	Penjualan tunai
	Rp188.000,00	Penjualan tunai
15	Rp5.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.200.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp90.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp120.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp5.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp2.240.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp3.400.000,00	Penjualan tunai

	Rp380.000,00	Penjualan tunai
	Rp327.000,00	Penjualan tunai
	Rp19.000.000,00	Penjualan tunai
	Rp3.396.000,00	Penjualan tunai
	Rp195.000,00	Penjualan tunai
	Rp129.000,00	Penjualan tunai
	Rp532.000,00	Penjualan tunai
	Rp1.323.600,00	Penjualan tunai
	Rp440.600,00	Penjualan tunai
	Rp1.960.000,00	Penjualan tunai
	Rp287.000,00	Penjualan tunai
14	Rp1.600.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp7.600.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.900.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp1.316.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp800.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp5.856.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp800.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
	Rp17.000.000,00	Pembelian barang dagang secara kredit
15	Rp6.459.400,00	Pembelian barang dagang secara tunai
	Rp4.842.700,00	Pembelian barang dagang secara tunai
	Rp2.388.100,00	Pembelian barang dagang secara tunai
15	Rp1.276.000,00	Penjualan tunai
	Rp380.000,00	Penjualan tunai
	Rp464.000,00	Penjualan tunai

Sumber: Toko Gloria

5. Pencatatan Transaksi Ke dalam Jurnal

Setelah menganalisis catatan transaksi harian dari Toko Gloria dan informasi pendukung lainnya, langkah selanjutnya adalah membuat jurnal. Jurnal transaksi merupakan tahap awal dalam penyusunan laporan keuangan. Jurnal transaksi terbagi menjadi dua jenis, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus, seperti retur pembelian, retur penjualan, serta transaksi pembelian peralatan dan perlengkapan secara kredit. Sementara itu, jurnal khusus terdiri dari:

- Jurnal penjualan: Digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang kepada pelanggan secara kredit.
- Jurnal pembelian: Digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang dari supplier secara kredit.
- Jurnal penerimaan kas: Digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas.
- Jurnal pengeluaran kas: Digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas.

Namun, Toko Gloria tidak memiliki jurnal penjualan dan jurnal umum, karena dalam aktivitas transaksi yang dilakukan oleh Toko Gloria tidak ada penjualan secara kredit, serta tidak ada retur barang baik penjualan maupun pembelian. Oleh karena itu, yang terjadi hanya ada jurnal khusus penerimaan kas, pengeluaran kas, dan jurnal pembelian. Berikut adalah jurnal yang telah saya buat:

Tabel 6. Jurnal Penerimaan Kas
 Toko Gloria

Tanggal	Keterangan	Debit		Kredit	
		Kas (1-1100)	Penjualan (4-1000)	Lain-lain	
				No. Akun	Jumlah
2023					
Mei-01	Penjualan tunai	Rp4.290.000,00	Rp4.290.000,00		
	Penjualan tunai	Rp297.000,00	Rp297.000,00		
	Penjualan tunai	Rp1.200.000,00	Rp1.200.000,00		
	Penjualan tunai	Rp1.300.000,00	Rp1.300.000,00		
	Penjualan tunai	Rp4.814.000,00	Rp4.814.000,00		
	Penjualan tunai	Rp282.000,00	Rp282.000,00		
	Penjualan tunai	Rp215.000,00	Rp215.000,00		
	Penjualan tunai	Rp330.000,00	Rp330.000,00		
	Penjualan tunai	Rp616.000,00	Rp616.000,00		
	Penjualan tunai	Rp189.000,00	Rp189.000,00		
	Penjualan	Rp4.161.000,00	Rp4.161.000,00		
					dst

Sumber Toko Gloria

Tabel 7. Jurnal Pengerluan Kas
 Toko Gloria

Tanggal	Keterangan	Debit				Kredit
		Pembelian (5-1000)	Hutang Dagang (2-1000)	Lain-lain		Kas (1-1100)
				No. Akun	Jumlah	
2023						
Mei - 1	Pembelian Tali Rapia			1-1300	Rp330.000,00	Rp330.000,00
5	Pembelian barang dagang secara tunai	Rp5.760.950,00				Rp5.760.950,00
	Pembayaran rekening listrik untuk bulan April			6-2000	Rp832.000,00	Rp832.000,00
	Pembayaran Air PAM bulan April			6-3000	Rp217.500,00	Rp217.500,00
	Pembayaran WIFI Indihome bulan April			6-4000	Rp670.000,00	Rp670.000,00
	Pembayaran gaji 3 orang karyawan			6-1000	Rp1.950.000,00	Rp1.950.000,00
7	Pembelian barang dagang secara tunai	Rp2.923.130,00				Rp2.923.130,00
	Pembelian barang dagang secara tunai	Rp5.415.300,00				Rp5.415.300,00
8	Pembelian barang dagang secara tunai	Rp3.706.000,00				Rp3.706.000,00

31	Pembelian barang dagang secara tunai	Rp3.911.800,00				Rp3.911.800,00
	Pelunasan hutang dagang		Rp36.544.000,00			Rp36.544.000,00
	Pembelian bahan bakar kendaraan			6-5000	Rp200.000,00	Rp200.000,00
	Pembelian tali rapia			1-1300	Rp140.000,00	Rp140.000,00
	Pembelian plastik kresek			1-1300	Rp210.000,00	Rp210.000,00
	Total	Rp162.792.115,00	Rp181.291.000,00		Rp5.359.500,00	Rp349.442.615,00

Sumber: Toko Gloria

Tabel 8. Jurnal Pembelian
 Toko Gloria

Tanggal	Keterangan	Debit			Kredit		
		Pembelian(5-1000)	Lain-lain		Hutang Dagang(2-1000)	Lain-lain	
			No. Akun	Jumlah		No. Akun	Jumlah
Mei-01	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp8.046.000,00			Rp8.046.000,00		
	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp3.800.000,00			Rp3.800.000,00		
2	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp1.284.000,00			Rp1.284.000,00		
	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp2.000.000,00			Rp2.000.000,00		
	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp1.289.000,00			Rp1.289.000,00		
	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp4.000.000,00			Rp4.000.000,00		
	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp3.000.000,00			Rp3.000.000,00		
	Pembelian barang dagang secara						

4	kredit	Rp1.000.000,00			Rp1.000.000,00		
	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp1.000.000,00			Rp1.000.000,00		
31	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp3.100.000,00			Rp3.100.000,00		
	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp1.950.000,00			Rp1.950.000,00		
	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp2.000.000,00			Rp2.000.000,00		
	Pembelian barang dagang secara kredit	Rp6.960.000,00			Rp6.960.000,00		
	Total	Rp553.803.000,00			Rp553.803.000,00		

Sumber: Toko Gloria

Setelah membuat jurnal lalu dibuatlah rekapitulasi untuk memudahkan ketahap selanjutnya. Berikut adalah rekapitulasi yang peneliti buat:

Tabel 8. Rekapitulasi Jurnal Penerimaan Kas

Toko Gloria

Debet		Kredit	
No. Akun	Jumlah	No Akun	Jumlah
1-1100	Rp782.717.300,00	4-1000	Rp782.717.300,00
Total	Rp782.717.300,00	Total	Rp782.717.300,00

Sumber: Toko Gloria

Tabel 9. Rekapitulasi Jurnal Pengeluaran Kas

Toko Gloria

Debet		Kredit	
No. Akun	Jumlah	No Akun	Jumlah
1-1300	Rp890.000,00	1-1100	Rp349.442.615,00
2-1000	Rp181.291.000,00		
5-1000	Rp162.792.115,00		
6-1000	Rp1.950.000,00		
6-2000	Rp832.000,00		
6-3000	Rp217.500,00		
6-4000	Rp670.000,00		
6-5000	Rp800.000,00		
Total	Rp349.442.615,00	Total	Rp349.442.615,00

Sumber: Toko Gloria

Tabel 10. Rekapitulasi Jurnal Pembelian

Toko Gloria

Debet		Kredit	
No. Akun	Jumlah	No Akun	Jumlah
5-1000	Rp553.803.000,00	2-1000	Rp553.805.000,00
Total	Rp553.803.000,00	Total	Rp553.803.000,00

Sumber: Toko Gloria

6. Memposting ke Buku Besar

Setelah menyusun jurnal umum, langkah selanjutnya adalah melakukan posting jurnal transaksi ke dalam buku besar. Berikut ini adalah buku besar yang digunakan untuk mencatat posting jurnal transaksi:

Tabel 11. Buku Besar
 Toko Gloria

Nama Akun : Kas
No. Akun : 1-1100

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo (D)
2023				
Mei – 1	Saldo awal	Rp7.000.000,00		Rp7.000.000,00
	Posting jurnal penerimaan	Rp782.717.300,00		Rp789.717.300,00
	kas			
	Posting jurnal pengeluaran kas		Rp349.442.615,00	Rp440.274.685,00

7. Membuat neraca saldo sebelum penyesuaian

Setelah melakukan posting jurnal ke buku besar, langkah selanjutnya adalah menyusun neraca saldo sebelum penyesuaian pada Toko Gloria per tanggal 31 Mei 2023. Berikut adalah neraca saldo sebelum penyesuaian yang telah disusun:

Tabel 13. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian
 Toko Gloria

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-1100	Kas	Rp440.274.685,00	
1-1200	Persediaan Barang Dagang	Rp21.590.682,00	
1-2300	Perlengkapan	Rp890.000,00	
1-2100	Tanah	Rp295.000.000,00	
1-2200	Bangunan	Rp300.000.000,00	
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp150.000.000,00
1-2300	Kendaraan	Rp60.000.000,00	
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp21.000.000,00
1-2400	Peralatan	Rp18.000.000,00	
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp10.348.958,33
2-1000	Hutang Dagang		Rp372.512.000,00
3-1000	Modal Pemilik		Rp520.241.723,67
3-2000	Laba Ditahan		
3-3000	Ikhtisar Laba/Rugi		

4-1000	Penjualan		Rp782.717.300,00
5-1000	Pembelian	Rp716.595.115,00	
6-1000	Beban Gaji	Rp1.950.000,00	
6-2000	Beban Listrik	Rp832.000,00	
6-3000	Beban Air	Rp217.500,00	
6-4000	Beban Internet	Rp670.000,00	
6-5000	Beban Bahan Bakar	Rp800.000,00	
6-6000	Beban Depresiasi Bangunan		
6-7000	Beban Depresiasi Kendaraan		
6-8000	Beban Depresiasi Peralatan		
6-9000	Beban Perlengkapan		
	Total	Rp1.856.819.982,00	Rp1.856.819.982,00

8. Membuat data dan jurnal penyesuaian

Penyesuaian merupakan langkah yang diperlukan untuk memperbarui data laporan keuangan agar sesuai dengan konsep akuntansi akrual dan konsep penandingan yang berlaku. Jurnal penyesuaian digunakan untuk mencatat kejadian yang tidak memiliki dokumen khusus dalam transaksi, dengan tujuan untuk menyesuaikan saldo sebenarnya di akhir periode. Berikut ini adalah data penyesuaian beserta penyesuaiannya yang selanjutnya akan diposting ke dalam buku besar:

Tabel 14. perhitungan penyusutan asset tetap toko Gloria

No	Keterangan	Tanggal Perolehan	Harga Beli	Unit	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan Per 2023	Nilai Penyusutan Per Bulan	Nilai Penyusutan Per Mei 2023
						HB/UE	Nilai/12	Nilai*5
1	Tanah	2009	Rp295.000.000,00	1	-			
2	Bangunan	2010	Rp300.000.000,00	1	20	Rp15.000.000,00	Rp1.250.000,00	Rp6.250.000,00
3	Kendaraan	2016	Rp60.000.000,00	1	10	Rp6.000.000,00	Rp500.000,00	Rp2.500.000,00
4	Peralatan :							
	Meja	2016	Rp3.000.000,00	2	8	Rp375.000,00	Rp31.250,00	Rp156.250,00
	Kursi	2015	Rp1.200.000,00	3	8	Rp150.000,00	Rp12.500,00	Rp62.500,00
	Kipas Angin	2018	Rp900.000,00	1	8	Rp112.500,00	Rp9.375,00	Rp46.875,00
	Komputer dan CPU	2017	Rp6.200.000,00	1	8	Rp775.000,00	Rp64.583,33	Rp322.916,67
	Lemari Kaca	2013	Rp5.250.000,00	3	8	Rp656.250,00	Rp54.687,50	Rp273.437,50
	Lemari Kayu	2013	Rp1.450.000,00	1	8	Rp181.250,00	Rp15.104,17	Rp75.520,83
	Total		Rp673.000.000,00			Rp23.250.000,00	Rp1.937.500,00	Rp9.687.500,00

Sumber: Toko Gloria

1. Perlengkapan toko yang terpakai selama bulan Mei adalah sebesar Rp540.000,00
2. Hasil stock opname menunjukkan saldo akhir persediaan barang dagangan per 31 Mei 2023 adalah Rp11.549.687,00

Tabel 15. Jurnal Penyesuaian
Toko Gloria

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
2023			
Mei-31	Beban Depresiasi Bangunan	Rp6.250.000,00	
	Akumulasi Depresiasi Bangunan		Rp6.250.000,00
	Beban Depresiasi Kendaraan	Rp2.500.000,00	
	Akumulasi Depresiasi Kendaraan		Rp2.500.000,00
	Beban Depresiasi Peralatan	Rp937.500,00	
	Akumulasi Depresiasi Peralatan		Rp937.500,00
	Beban Perlengkapan	Rp540.000,00	
	Perlengkapan		Rp540.000,00
	Ikhtisar Laba Rugi	Rp21.590.682,00	
	Persediaan barang dagang		Rp21.590.682,00
	Persediaan barang dagang	Rp11.549.687,00	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp11.549.687,00
	Total	Rp43.367.869,00	Rp43.367.869,00

Sumber: Toko Gloria

9. Membuat neraca lajur

Neraca lajur merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau merangkum data yang diperlukan dalam rangka menyusun laporan keuangan. Kertas kerja ini memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan secara manual, serta membantu dalam menemukan kesalahan yang mungkin terjadi saat membuat jurnal penyesuaian. Isi dari neraca lajur mencakup neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian. Berikut adalah neraca lajur yang telah disusun oleh peneliti:

Tabel 16. Neraca Lajur
 Toko Gloria

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		NS Setelah Disesuaikan		Laba Rugi		Neraca	
		Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1-1100	Kas	440.274.685				440.274.685				440.274.685	
1-1200	PersediaanBarang Dagang	21.590.682		11.549.687	21.590.682	11.549.687				11.549.687	
1-1300	Perlengkapan	890.000			540.000	350.000				350.000	
1-2100	Tanah	295.000.000				295.000.000				295.000.000	
1-2200	Bangunan	300.000.000				300.000.000				300.000.000	
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan		150.000.000		6.250.000		156.250.000				156.250.000
1-2300	Kendaraan	60.000.000				60.000.000				60.000.000	

1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		21.000.000		2.500.000		23.500.000				23.500.000
1-2400	Peralatan	18.000.000				18.000.000				18.000.000	
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan		10.348.958,33		937.500		11.286.458,33				11.286.458,33
2-1000	Hutang Dagang		372.512.000				372.512.000				372.512.000
3-1000	Modal Pemilik		520.241.723,67				520.241.723,67				520.241.723,67
3-2000	Laba Ditahan										
3-3000	Ikhtisar Laba/Rugi			21.590.682	11.549.687	10.040.995				10.040.995	
4-1000	Penjualan		782.717.300				782.717.300		782.717.300		
5-	Pembelian	716.595.115				716.595.115		716.595.115			

1000								5			
6-1000	Beban Gaji	1.950.000				1.950.000		1.950.000			
6-2000	Beban Listrik	832.000				832.000		832.000			
6-3000	Beban Air	217.500				217.500		217.500			
6-4000	Beban Internet	670.000				670.000		670.000			
6-5000	Beban Bahan Bakar	800.000				800.000		800.000			
6-6000	Beban Depresiasi Bangunan			6.250.000		6.250.000		6.250.000			
6-7000	Beban Depresiasi Kendaraan			2.500.000		2.500.000		2.500.000			
	Total	1.856.819. 9 82	1.856.819. 9 82	43.367.8 6 9	43.367.8 6 9	1.866.507.4 8 2	1.866.507.4 8 2	731.292.11 5	782.717.30 0	1.135.215.3 67	1.083.790.1 8 2
	Laba							51.425.185			51.425.185
										1.135.215.3	1.135.215.3

								782.717.30 0	782.717.30 0	67	6 7
--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------	-----------------	----	--------

Sumber: Toko Gloria

10. Membuat Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kinerja keuangan suatu entitas bisnis selama satu periode akuntansi. Sebelum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), Toko Gloria melakukan perhitungan laba rugi secara perkiraan dengan menghitung 2% dari total penjualan sebagai estimasi laba. Laporan laba rugi dibuat untuk menghitung laba bersih perusahaan dengan mengurangi total pengeluaran dari total pendapatan. Berikut ini adalah laporan laba rugi yang telah saya susun untuk Toko Gloria:

Tabel 17. Laporan Laba Rugi
 Toko Gloria

PENDAPATAN		
Penjualan	<u>Rp782.717.300,00</u>	
Total Penjualan		Rp782.717.300,00
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan barang dagangan awal	Rp21.590.682,00	
Pembelian	<u>Rp716.595.115,00</u>	
Barang dagangan siap di jual	Rp738.185.797,00	
Persediaan barang dagangan akhir	<u>-Rp11.549.687,00</u>	
HPP		<u>Rp726.636.110,00</u>
LABA KOTOR		Rp56.081.190,00
BEBAN USAHA		
Beban Gaji	Rp1.950.000,00	
Beban Listrik	Rp832.000,00	
Beban Air	Rp217.500,00	
Beban Internet	Rp670.000,00	
Beban Bahan Bakar	Rp800.000,00	
Beban Depresiasi Bangunan	Rp6.250.000,00	
Beban Depresiasi Kendaraan	Rp2.500.000,00	
Beban Depresiasi Peralatan	Rp937.500,00	
Beban Perlengkapan	<u>Rp540.000,00</u>	
Total Bebas Usaha		Rp14.697.000,00
LABA BERSIH		Rp41.384.190,00

11. Menyusun Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan posisi keuangan, penting bahwa total nilai saldo aset harus sama dengan total nilai saldo kewajiban ditambah dengan nilai saldo ekuitas. Hal ini menunjukkan keseimbangan dalam laporan keuangan tersebut. Berikut adalah laporan posisi keuangan yang telah disusun untuk Toko Gloria:

Tabel 18. Laporan Posisi Keuangan
 Toko Gloria

ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp440.274.685,00	
Persediaan Barang Dagang	Rp11.549.687,00	
Perlengkapan	Rp350.000,00	
Total Aset Lancar		Rp452.174.372,00
Aset Tetap		
Tanah	Rp295.000.000,00	
Bangunan	Rp300.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp156.250.000,00	
Kendaraan	Rp60.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp23.500.000,00	
Peralatan	Rp18.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp11.286.458,33	
Total Aset Tetap		Rp481.963.541,67
TOTAL ASET		Rp934.137.913,67
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS (KEWAJIBAN)		
Hutang Dagang	Rp372.512.000,00	
Total Liabilitas		Rp372.512.000,00
EKUITAS		
Modal Pemilik	Rp520.241.723,67	
Laba Ditahan	Rp41.384.190,00	
Total Ekuitas		Rp561.625.913,67
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp934.137.913,67

12. Membuat Jurnal Penutup

Jurnal penutup memiliki fungsi untuk menutup semua akun nominal pendapatan dan beban pada akhir periode. Hal ini dilakukan dengan mencatat jurnal penutup yang mengimbangi saldo akun-akun tersebut. Berikut adalah jurnal penutup yang telah disusun untuk Toko Gloria dan kemudian diposting ke buku besar:

Tabel 19. Jurnal Penutu
Toko Gloria

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
2023			
Mei-31	Penjualan	Rp782.717.300,00	
	Ikhtisar Laba/Rugi		Rp782.717.300,00
	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp731.292.115,00	
	Pembelian		Rp716.595.115,00
	Beban Gaji		Rp1.950.000,00
	Beban Listrik		Rp832.000,00
	Beban Air		Rp217.500,00
	Beban Internet		Rp670.000,00
	Beban Bahan Bakar		Rp800.000,00
	Beban Depresiasi Bangunan		Rp6.250.000,00
	Beban Depresiasi Kendaraan		Rp2.500.000,00
	Beban Depresiasi Peralatan		Rp937.500,00
	Beban Perlengkapan		Rp540.000,00
	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp41.384.190,00	
	Saldo Laba		Rp41.384.190,00
	Total	Rp1.555.393.605,00	Rp1.555.393.605,00

13. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penutupan

Setelah melakukan posting jurnal penutup ke dalam buku besar, langkah selanjutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penutupan. Berikut adalah neraca saldo setelah penutupan yang telah disusun:

Tabel 20. Neraca Saldo Setelah Penutup
Toko Gloria

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-1100	Kas	Rp440.274.685,00	
1-1200	Persediaan Barang Dagang	Rp11.549.687,00	
1-2300	Perlengkapan	Rp350.000,00	
1-2100	Tanah	Rp295.000.000,00	
1-2200	Bangunan	Rp300.000.000,00	
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp156.250.000,00
1-2300	Kendaraan	Rp60.000.000,00	
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp23.500.000,00
1-2400	Peralatan	Rp18.000.000,00	
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp11.286.458,33
2-1000	Hutang Dagang		Rp372.512.000,00
3-1000	Modal Pemilik		Rp520.241.723,67
3-2000	Laba Ditahan		Rp41.384.190,00
	Total	Rp1.125.174.372,00	Rp1.125.174.372,00

Sumber: Toko Gloria

KESIMPULAN

1. Toko Gloria tidak menyusun laporan keuangan secara lengkap. Dalam aktivitas harian, toko hanya mencatat transaksi kas sederhana, termasuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas mencakup hasil penjualan dari pembelian yang dilakukan oleh pelanggan yang membayar barang yang telah dibeli, sedangkan pengeluaran kas mencakup beban seperti gaji karyawan dan beban lainnya. Catatan-catatan ini dicatat dalam bentuk pembukuan sederhana seperti yang tertera pada nota.
2. Setelah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko Gloria, peneliti berhasil menentukan posisi keuangan per 31 Mei 2023 sebagai berikut:
 - a. Nilai aset sebesar Rp 934.137.913,67
 - b. Nilai kewajiban (liabilitas) sebesar Rp 372.512.000,00
 - c. Nilai ekuitas sebesar Rp 561.625.913,67
 - d. Laba bersih sebesar Rp 41.384.190,00

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Sri; Jumirin Asyikin, O. S. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2), 81–91. <https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id>
- Fitriyyah, R., As'adi, A., & Sularsih, H. (2023). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 169–186. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12527>
- Herawati, H. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/806/480>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *SAK EMKM*. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/TentangSAKEMKM>
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Salemba Empat.
- Prasetyo,Aji; Endro Andayani, M. S. (2023). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(46), 34–39. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/5/5>
- Safanah, E. (2018). Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelangonan Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.417>
- Siwi Agustina, T. (2023). *Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0*. Mitra Wacana Media.
- Utami, Tri; Wiwit Irawati, Zulfa Rosharlianti, Dea Annisa, D. A. (2023). Penerapan Sak-Emkm Pada Umkm Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Dan Kecil (Si Apik). *Jurnal ABDIMISI*, 1(2), 136–144. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMS/article/view/6705/pdf>
- Yunarti Manehat, B. F. O. S. (2022). Meninjau Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Indonesia Sebuah Studi Literatur. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)*, X(1), 2–11. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/6634/3431>